

IMPLEMENTASI METODE AL MIFTAH LIL ULUM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU NAHWU SISWA DI SMP KHAIRUNNAS TUBAN

Irfan Gutawa¹, Muhammad Khusain Muslimin²

^{1,2}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

E-mail: gtw_irfan@gmail.com ; muhamadkhusain2804@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Al miftah lil ulum dalam meningkatkan pemahaman konsep Nahwu serta motivasi belajar siswa di SMP Khairunnas Tuban. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru yang telah menerapkan metode ini selama tiga tahun, serta analisis dokumentasi hasil evaluasi siswa. Metode Al miftah lil ulum diterapkan melalui penyajian materi yang runtut, sederhana, dan bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar seperti pembagian kata dan tanda i'rab, dilanjutkan dengan latihan terstruktur dan evaluasi berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif, analisis kalimat, serta motivasi siswa dalam belajar Nahwu. Siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif karena materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Faktor pendukung keberhasilan antara lain kompetensi guru, sistematika materi, serta lingkungan belajar yang kondusif, sementara hambatan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu diatasi melalui pengulangan materi dan pendampingan intensif. Secara keseluruhan, metode Al miftah lil ulum terbukti efektif dan relevan untuk pembelajaran Nahwu di tingkat menengah pertama.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran; Metode Al Miftah Lil Ulum; Pembelajaran Nahwu

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Al miftah lil ulum method in improving students' understanding of Nahwu concepts and learning motivation at Khairunnas Middle School, Tuban. The study used a qualitative method with data collection techniques through direct observation of teaching and learning activities, interviews with teachers who have implemented this method for three years, and analysis of documentation of student evaluation results. The Al miftah lil ulum method is implemented through a coherent, simple, and gradual presentation of material, starting from the introduction of basic concepts such as word division and the i'rab sign, followed by structured exercises and periodic evaluations. The results of the study indicate that this method is effective in improving cognitive abilities, sentence analysis, and student motivation in learning Nahwu. Students become more confident and active because the material is presented in an easy-to-understand manner. Supporting factors for success include teacher competence, material systematics, and a conducive learning environment, while obstacles such as differences in student abilities and time constraints are overcome through repetition of the material and intensive mentoring. Overall, the Al miftah lil ulum method is proven to be effective and relevant for learning Nahwu at the junior high school level.

Keywords: Learning Effectiveness; Al Miftah Lil Ulum Method; Nahwu Learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang signifikan dalam pembentukan karakter dan pemahaman keislaman peserta didik (Musbaing, 2024). Salah satu aspek fundamentalnya adalah kemampuan memahami bahasa Arab sebagai bahasa utama sumber ajaran Islam. Di beberapa sekolah menengah, termasuk SMP Khairunnas Tuban, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek *nahwu* (tata bahasa Arab). Berdasarkan observasi awal, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat dan penerapan kaidah nahwu dalam membaca teks Arab (Amalia et al., 2025). Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning dan memahami makna teks keagamaan secara mendalam.

Dalam lingkup pendidikan di Tuban, guru Nahwu dan Bahasa Arab dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan

hafalan kaidah, yang cenderung membuat siswa bosan dan pasif (Nurhayati & Anam, 2025) Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tidak hanya mengajarkan teori nahwu, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik bahasa yang komunikatif dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan di pesantren dan sekolah berbasis Islam adalah metode *Al miftah lil ulum*, yang menekankan pada penguasaan struktur bahasa melalui pendekatan tematik, sistematis, dan interaktif. Metode Al-Miftah lil Ulum adalah cara praktis untuk belajar ilmu nahwu untuk cepat menguasai bacaan kitab kuning dan berbahasa Arab. Metode ini terdiri dari pedoman dan ringkasan yang padat dan terstruktur dari sejumlah kitab nahwu klasik seperti Al-Jurumiyah, Al-Imrithi, dan Alfiyah Ibnu Malik. Metode ini tidak menggunakan istilah baru dalam ilmu nahwu, tetapi menggunakan istilah yang telah digunakan oleh para ulama salaf dalam karya mereka..

Metode Al Miftah lil ulum dikembangkan dengan tujuan mempermudah siswa menguasai gramatika Arab dengan sistem simbol dan pemetaan makna. Beberapa penelitian menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan memahami teks Arab. Misalnya, penelitian oleh (Nurhayati & Anam, 2025) mengungkapkan bahwa penerapan metode Al miftah lil ulum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam memahami struktur kalimat. Sementara itu, studi oleh (Nizar & Wasito, 2021) menemukan bahwa kelebihan utama dalam menerapkan metode ini yakni meningkatnya kemampuan membaca kitab kuning santri, dan mampu membaca kitab sesuai kaidah materi metode Al-Miftah Lil 'Ulum.. Selain itu, dalam penelitian (Fathurrohman et al., 2024) menegaskan bahwa metode ini membantu siswa lebih cepat memahami fungsi kata dalam kalimat melalui sistem tanda visual dan interaktif yang khas. Namun demikian, riset-riset sebelumnya lebih banyak dilakukan pada konteks pesantren atau madrasah aliyah, sehingga penerapan metode *Al miftah lil ulum* di tingkat SMP masih jarang diteliti. Di SMP Khairunnas Tuban sendiri, penggunaan metode ini masih terbatas dan belum banyak dikaji secara sistematis dalam konteks pembelajaran formal. Selain itu, belum ada penelitian yang secara spesifik mengevaluasi bagaimana metode ini mendukung keterampilan memahami nahwu di lingkungan sekolah menengah berbasis kurikulum nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan analisis seberapa efektif metode Al Miftah Lil Ulum dalam membantu siswa memahami pelajaran Nahwu. Penelitian ini juga bertujuan menggambarkan cara guru mengaplikasikan metode tersebut dalam proses belajar mengajar, serta bagaimana siswa merespons penerapan metode tersebut. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diketahui sejauh mana metode Al Miftah Lil Ulum mampu membuat siswa memahami kaidah-kaidah Nahwu dengan lebih mudah, terarah, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning dan berbahasa Arab. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, bagaimana penerapan metode *Al miftah lil ulum* dalam pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban. Kedua, seberapa efektif metode *Al miftah lil ulum* dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu. Ketiga, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas penerapan metode *Al miftah lil ulum* dalam proses pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban. Rumusan masalah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengarahkan fokus penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif karena merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Husna et al., 2024). Data yang mendukung penelitian didapatkan langsung melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di PonPes Khairunnas yang berada di Kelurahan Perbon, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban. Penelitian ini fokus pada para santri SMP Khairunnas Tuban. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang

mengajar metode *Al-Miftah lil Ulum* serta beberapa santri. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, caranya adalah dengan mengamati, baik secara berkala maupun secara langsung. Metode wawancara semiterstruktur digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Teknik analisa data ini dapat diraih dengan beberapa tahapan, yakni; penyajian data, reduksi data, kemudian penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Al miftah lil ulum* Dalam Pembelajaran Nahwu Di SMP Khairunnas Tuban

Berdasarkan hasil observasi selama proses penelitian, penerapan metode *Al miftah lil ulum* dalam pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban menjadi salah satu strategi pendidikan yang dipilih sekolah untuk memperkuat kemampuan dasar siswa dalam memahami struktur kalimat. Metode ini memiliki karakteristik penyajian materi yang runtut, sederhana, dan bertahap sehingga sangat relevan untuk level SMP yang umumnya masih berada pada tahap awal mempelajari ilmu Nahwu. Proses penerapannya tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pembiasaan pola kalimat, penguatan konsep melalui latihan bertahap, dan penanaman kedisiplinan analisis struktur bahasa.

Berdasarkan pengamatan kelas yang dilakukan di SMP Khairunnas Tuban menunjukkan bahwa, Pembelajaran dimulai dengan tahap *pengenalan konsep dasar*. Guru menyampaikan materi menggunakan acuan kitab *Al miftah lil ulum*, terutama pada bab-bab awal yang berisi pembagian kata menjadi ism, fi'il, dan huruf, serta penjelasan tentang tanda-tanda i'rab. Pada tahap ini, guru tidak langsung memberikan teori kompleks, tetapi memulai dari pola-pola paling sederhana sehingga siswa tidak merasa terbebani. Guru juga menggunakan metode tanya jawab untuk memastikan siswa memahami posisi kata dalam struktur kalimat. Pola pembelajaran semacam ini mendorong terbentuknya pemahaman bertahap yang kuat, karena materi baru diberikan setelah siswa dianggap memahami materi sebelumnya.

Proses pembelajaran juga diwarnai dengan *latihan terstruktur*. Siswa diberikan lembar kerja berisi kalimat sederhana hingga kalimat yang lebih kompleks. Latihan digunakan sebagai sarana penguatan pemahaman karena metode *Al miftah lil ulum* menekankan repetisi konsep. Guru mengawasi proses pengerjaan sekaligus memberikan koreksi langsung, terutama pada kesalahan analisis i'rab. Pendekatan ini dinilai efektif karena siswa memperoleh umpan balik cepat atas kesulitan yang mereka alami. Guru juga menerapkan *evaluasi berkala*, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam evaluasi lisan, siswa diminta membaca contoh kalimat lalu menjelaskan unsur-unsur kalimat beserta i'rab-nya. Sementara dalam evaluasi tertulis, siswa diberikan teks pendek untuk dianalisis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman, terutama dalam mengenali fungsi kata dalam kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Al miftah lil ulum* efektif diterapkan untuk siswa tingkat menengah pertama.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Al miftah lil ulum* di SMP Khairunnas Tuban menunjukkan hasil positif baik dalam aspek pemahaman konsep maupun pembentukan kebiasaan belajar. Metode ini terbukti mampu membantu siswa memahami dasar-dasar Nahwu dengan cara yang lebih sederhana, terstruktur, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Keefektifan Metode *Al miftah lil ulum* Dalam Mengembangkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Nahwu

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber yang telah mengajar selama kurang lebih 3 tahun di SMP Khairunnas Tuban didapatkan hasil bahwa Penerapan metode *Al miftah*

lil ulum terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep dasar Nahwu di SMP Khairunnas Tuban. Penyajian materi yang sederhana, terstruktur, dan bertahap memudahkan siswa dalam mengenali unsur-unsur dasar kalimat Arab seperti ism, fi'il, huruf, serta fungsi-fungsi kalimat seperti muftada', khabar, dan fa'il. Metode ini sangat cocok untuk siswa tingkat SMP yang umumnya masih berada pada tahap awal dalam mempelajari tata bahasa Arab. Dengan pemaparan konsep secara bertahap, siswa menjadi tidak terbebani oleh teori yang kompleks dan dapat memahami kaidah-kaidah dasar secara lebih mudah.

Efektivitas metode ini juga tampak nyata pada peningkatan kemampuan analisis bahasa Arab siswa. Melalui pembiasaan pola dan latihan berulang yang menjadi ciri khas dari metode *Al miftah lil ulum* siswa dilatih untuk berpikir secara runtut dan sistematis dalam menganalisis struktur kalimat. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan hafalan kaidah nahwu dan sharaf, tetapi juga menumbuhkan kemampuan aplikatif dalam mengidentifikasi unsur kalimat seperti muftada', khabar, fa'il, ma'ful bih, dan unsur gramatikal lainnya. Siswa menjadi lebih terampil dalam menentukan i'rab setiap kata dengan dasar pemahaman yang logis, bukan sekadar meniru contoh.

Selain itu, penerapan latihan bertingkat dimulai dari analisis kalimat sederhana hingga struktur yang lebih kompleks memberikan tantangan intelektual yang mendorong perkembangan kemampuan berpikir analitis. Tahapan pembelajaran yang terstruktur ini memungkinkan siswa membangun koneksi antar kaidah sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan berkesinambungan. Para guru juga melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membedakan fungsi kata dalam konteks kalimat, memahami hubungan antar unsur sintaksis, serta menafsirkan makna kalimat secara lebih tepat. Dengan demikian, metode *Al miftah lil ulum* tidak hanya meningkatkan penguasaan tata bahasa, tetapi juga membentuk pola berpikir analitis yang menjadi dasar penting dalam penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.

Selain peningkatan kemampuan akademik, metode *Al miftah lil ulum* juga berpengaruh positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang sebelumnya menganggap Nahwu sulit atau membosankan, menjadi lebih menyukai mata pelajaran ini karena metode ini menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Pola repetisi dan contoh konkret membuat siswa merasa lebih percaya diri saat belajar. Perubahan sikap ini berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa yang termotivasi akan lebih aktif dan bersemangat mengikuti proses belajar.

Dari hasil evaluasi pembelajaran, baik secara lisan maupun tertulis, diperoleh peningkatan nilai yang cukup signifikan. Siswa lebih mampu menjelaskan fungsi kata dalam kalimat, menunjukkan perkembangan dalam menganalisis i'rab, dan mampu menerapkan kaidah Nahwu secara mandiri. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan dasar siswa, metode ini tetap menunjukkan efektivitas yang kuat karena mampu menyesuaikan penyampaian materi dengan kapasitas belajar siswa. Secara keseluruhan, metode *Al miftah lil ulum* dapat dinilai sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu di SMP Khairunnas Tuban.

Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Efektivitas Penerapan Metode *Al miftah lil ulum*

Implementasi metode *Al miftah lil ulum* dalam pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang memperkuat proses penerapannya. Salah satu faktor utama adalah struktur materi dalam metode *Al miftah lil ulum* yang sistematis dan bertahap, sehingga memudahkan siswa memahami kaidah Nahwu secara perlahan dari konsep yang paling sederhana hingga tingkat yang lebih kompleks. Selain itu, kemampuan guru dalam menguasai metode ini juga menjadi faktor penting karena guru yang memahami alur materi dapat menyampaikan pelajaran dengan jelas, terarah, dan sesuai kemampuan siswa. Pembiasaan latihan yang konsisten melalui repetisi pola kalimat berperan

besar dalam membantu siswa memperkuat kemampuan analisis mereka. Faktor pendukung lainnya adalah antusiasme siswa yang meningkat karena metode ini dianggap lebih mudah dan menarik dibanding metode tradisional. Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, mulai dari penyediaan kitab hingga suasana kelas yang kondusif, turut memperkuat keberhasilan penerapan metode ini.

Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas metode *Al miftab lil ulum*. Menurut Narasumber yang diwawancarai Salah satu hambatan utama adalah perbedaan kemampuan dasar siswa dalam membaca huruf Arab. Siswa dengan kemampuan baca yang rendah sering mengalami kesulitan mengikuti latihan analisis sehingga memerlukan pendampingan lebih intensif. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas juga menjadi tantangan karena pembahasan materi Nahwu membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk memastikan siswa benar-benar memahami satu kaidah sebelum beralih ke kaidah berikutnya. Selain itu, kurangnya variasi media pembelajaran membuat beberapa siswa terutama yang tipe belajarnya visual kurang maksimal dalam memahami pola kalimat hanya melalui penjelasan guru. Hambatan berikutnya muncul ketika siswa mulai mempelajari kalimat yang lebih kompleks, karena banyak dari mereka masih kesulitan menerapkan pola dasar pada struktur yang lebih panjang. Meski demikian, Narasumber berencana mengatasi hambatan tersebut melalui strategi pengulangan materi, pemberian tugas, serta pendampingan kelompok kecil bagi siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan.

D. PEMBAHASAN

Implementasi metode *Al miftab lil ulum* dalam pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban menunjukkan keefisienan yang tinggi dalam memperkuat kemampuan dasar siswa memahami struktur kalimat bahasa Arab. Secara teoretis, efektivitas metode ini dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar bermakna. Dalam konteks ini, metode *Al miftab lil ulum* berperan sebagai sarana pembentukan pengetahuan yang memungkinkan siswa membangun pemahaman mereka tentang unsur-unsur kalimat dan kaidah Nahwu secara bertahap. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan konsep dasar seperti ism, fi'il, dan huruf, serta tanda-tanda i'rab, kemudian berlanjut ke analisis struktur kalimat yang lebih kompleks. Guru berperan sebagai fasilitator melalui pendekatan interaktif dan bertahap (*scaffolding*), memastikan setiap siswa mampu memahami posisi kata dan fungsi sintaksisnya (Syaharani et al., 2024)

Karakteristik metode ini juga memiliki keterkaitan dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya latihan berulang dan penguatan (*reinforcement*) dalam membentuk kebiasaan belajar yang diinginkan. Latihan-latihan bertingkat yang diimplementasikan dalam *Al miftab lil ulum* menjadi bentuk penguatan positif terhadap kemampuan analitis siswa. Melalui pengulangan pola kalimat dan latihan penentuan i'rab, siswa terlatih berpikir sistematis dan mampu mengenali pola gramatikal bahasa Arab dengan lebih percaya diri. Hasil penelitian (Yusup, 2025) menguatkan hal ini, menunjukkan bahwa latihan bertingkat dan pengulangan konsep berperan signifikan dalam meningkatkan ketepatan analisis serta daya ingat siswa terhadap pola kalimat Nahwu.

Selain berdampak pada kemampuan kognitif, penerapan metode ini juga memiliki pengaruh positif terhadap aspek afektif siswa. Berdasarkan temuan (Lubis, 2018), penggunaan metode *Al miftab lil ulum* dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengubah persepsi siswa terhadap pelajaran Nahwu yang sebelumnya dianggap sulit. Pendekatan yang ringan dan komunikatif mendorong siswa untuk lebih antusias, karena mereka memahami kaidah secara sederhana namun mendalam.

Keberhasilan metode ini di SMP Khairunnas Tuban juga dipengaruhi oleh faktor pendukung eksternal seperti struktur materi yang sistematis, kompetensi guru dalam

menguasai metode, serta suasana belajar yang kondusif. Pembiasaan latihan berulang dan dukungan lingkungan sekolah turut memperkuat hasil pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti perbedaan kemampuan membaca huruf Arab antar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta minimnya variasi media pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Harlina, 2024) dan (Widodo et al., 2024) yang menyarankan agar metode tradisional seperti *Al miftah lil ulum* dipadukan dengan teknologi pembelajaran modern, misalnya media digital interaktif, agar proses belajar lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan generasi sekarang.

Secara keseluruhan, metode *Al miftah lil ulum* terbukti efektif dan relevan diterapkan dalam pembelajaran Nahwu di tingkat menengah pertama. Efektivitas tersebut terletak pada tiga aspek utama: (1) penyajian materi yang sistematis dan bertahap sesuai tingkat kognitif siswa, (2) pembiasaan pola dan latihan berulang yang memperkuat kemampuan analisis dan daya ingat, serta (3) pendekatan interaktif yang meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam memahami kaidah Nahwu, tetapi juga membentuk sikap positif, disiplin, dan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa Arab.

Dengan dukungan guru yang kompeten, strategi penerapan yang menyesuaikan kebutuhan siswa, serta integrasi media pembelajaran yang bervariasi, metode *Al miftah lil ulum* dapat menjadi model pembelajaran yang menggabungkan kekuatan teori konstruktivistik, behavioristik, dan motivasional dalam satu kerangka yang harmonis. Melalui pendekatan yang berorientasi pada pembiasaan pola dan pemahaman bertahap, siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks komunikasi dan pemahaman teks Arab secara lebih mendalam.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Al miftah lil ulum* dalam pembelajaran Nahwu di SMP Khairunnas Tuban berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Metode ini memiliki karakteristik penyajian materi yang runtut, sederhana, dan bertahap, sehingga sangat relevan diterapkan bagi siswa tingkat menengah pertama yang baru mempelajari ilmu Nahwu. Dengan pendekatan yang sistematis dan berfokus pada pemahaman bertahap, siswa mampu memahami struktur kalimat Arab secara lebih mendalam tanpa merasa terbebani oleh teori yang kompleks. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mengenali unsur-unsur kalimat seperti ism, fi'il, huruf, serta fungsi-fungsi kalimat seperti *mubtada'*, *khabar*, dan *fa'il*. Melalui pembiasaan latihan terstruktur dan pengulangan konsep, siswa menjadi terbiasa berpikir analitis dan mampu menentukan *i'rab* dengan lebih percaya diri. Selain itu, pola pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa membantu memperkuat daya ingat serta pemahaman mereka terhadap pola kalimat bahasa Arab.

Dari sisi sikap belajar, metode *Al miftah lil ulum* juga memberikan pengaruh yang signifikan. Siswa yang semula menganggap pelajaran Nahwu sulit dan membosankan menjadi lebih termotivasi, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan yang menyajikan contoh konkret serta pola repetitif menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah diikuti, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan partisipatif.

Keberhasilan penerapan metode ini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti kompetensi guru dalam menguasai metode, struktur materi yang sistematis, dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Meski demikian, masih terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan membaca huruf Arab antar siswa dan keterbatasan waktu belajar. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui

strategi pengulangan materi, pendampingan kelompok kecil, serta penyesuaian tempo penyampaian materi oleh guru.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode *Al miftah lil ulum* efektif dalam meningkatkan pemahaman, kemampuan analisis, dan motivasi siswa dalam mempelajari Nahwu. Keefektifan metode ini tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari perubahan sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan lingkungan belajar yang baik, metode ini mampu menjadi alternatif strategis dalam pengajaran tata bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Ashari, W. A., Tanaya, S. W., & Fahmi, M. Z. (2025). Pendekatan Kognitif Dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu Untuk Penutur Non-Arab. *Jurnal Sathar*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.59548/js.v3i1.364>
- Fathurrohman, K. A.-F., Ijudin, I., & Munawaroh, N. (2024). Implementasi Metode Al-Miftah Berbasis Flipped Classroom dalam Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 8(2), 362. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.995
- Harlina. (2024). *AL-ULUM : MULTIDISCIPLINARY RESEARCH REVIEW VOL 1 , NO 1 , JUNI 2024 , ISSN XXXX-XXXX Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di Era Digital : Inovasi dan Implementasi untuk Generasi Milenial*. 1(1), 1–18.
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas Iii Di Mis Al-Wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20311>
- Lubis, P. (2018). Ummatan washatan. *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 2.
- Musbaing. (2024). Peran Pembelajaran PAI dalam Membangun Karakter Islami (Sebuah Kajian Literatur) Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(3), 405–412. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/395>
- Nizar, M. J., & Wasito. (2021). Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2), 149–158. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v2i2.1919>
- Nurhayati, N., & Anam, R. K. (2025). Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Peningkatan Pemahaman Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sullamul Hidayah, Jorong, Leces, Probolinggo. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.466>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Syahrani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>
- Widodo, S., Alwi, Z., & Fauziyati, endang. (2024). Jurnal Pendidikan Inovatif. *Pendidikan Inovatif*, 6(3), 249.
- Yusup, saepul. (2025). *PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA HAFALAN MUFRODAT BAHASA ARAB KELAS 3 DI MI NURUL FALAH CIBALONGSARI THE APPLICATION OF THE SINGING METHOD IN IMPROVING STUDENTS ' .* 4(11), 3989–4008.